

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kondisi yang ada di setiap perusahaan saat ini banyak menimbulkan persaingan yang ketat antar perusahaan. Dimana persaingan dalam perusahaan industri dan manufaktur membuat semua perusahaan semakin meningkatkan kinerja perusahaan agar tujuan dapat tercapai. Industri ini memiliki kegiatan kompleksitas yang tinggi dari jenis industri lainnya. Persaingan pada industri manufaktur membuat perusahaan semakin meningkatkan kinerja untuk membuat investor bisa berinvestasi dalam menanamkan modal pada setiap perusahaan.

Investasi yang sedang populer saat ini adalah investasi finansial, karena investasi finansial dinilai cukup praktis dan mudah. Pasar modal merupakan salah satu sarana bagi investor untuk melakukan investasi finansial. Di pasar modal, investor dapat menempatkan dana yang dimiliki pada produk keuangan sesuai dengan karakteristik keuntungan resiko masing-masing tiap produk.

Nilai perusahaan, adalah suatu bentuk kepercayaan masyarakat terhadap suatu perusahaan dengan menanamkan modal saham pada perusahaan tersebut yang berdampak pada meningkatnya harga saham pada perusahaan tersebut. Pentingnya nilai perusahaan membuat investor dan kreditur semakin selektif dalam berinvestasi maupun memberikan kredit kepada perusahaan. Nilai perusahaan akan memberikan sinyal positif dimata investor untuk menanamkan

modal pada sebuah perusahaan, sedangkan bagi pihak kreditur nilai perusahaan mencerminkan kemampuan perusahaan untuk membayar utangnya sehingga pihak kreditur tidak merasa khawatir dalam memberikan pinjaman kepada perusahaan tersebut. Nilai perusahaan bisa memburuk apabila perusahaan tersebut terindikasi menurun kualitas dan kinerja fundamentalnya.

Nilai perusahaan merupakan harga yang dibayar oleh calon pembeli apabila perusahaan dijual. Semakin tinggi nilai perusahaan, semakin besar kemakmuran yang akan diterima oleh pemilik perusahaan. Perusahaan Sektor Industri barang konsumsi atau Consumer goods industri yang merupakan salah satu sektor perusahaan manufaktur. Sektor ini merupakan sektor yang cukup menarik karena produk dari industri barang konsumsi ini selalu dibutuhkan dalam kehidupan manusia. Perusahaan makanan dan minuman memegang peranan penting dalam memenuhi kebutuhan konsumen. Perusahaan ini juga banyak diminati oleh para investor, alasannya adalah sektor ini merupakan salah satu sektor yang dapat bertahan di tengah kondisi perekonomian Indonesia, karena dalam kondisi apapun krisis maupun tidak krisis Sebagian produk makanan dan minuman tetap dibutuhkan.

Nilai Perusahaan akan tercermin dari harga saham di pasar saham. Harga saham di pasar modal terbentuk berdasarkan kesepakatan antara permintaan dan penawaran investor, sehingga harga saham merupakan fair price yang dapat dijadikan sebagai proksi nilai perusahaan. Nilai perusahaan yang tinggi juga menjadi keinginan setiap pemilik perusahaan. Karena nilai perusahaan yang tinggi, mengindikasikan kemakmuran pemegang sahamnya juga tinggi. Nilai

perusahaan yang meningkat akan mempengaruhi nilai pemegang saham, apabila peningkatan ditandai dengan pengembalian investasi yang tinggi kepada pemegang saham.

Fenomena yang berhubungan dari nilai perusahaan terjadi di beberapa sektor perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia yaitu:

Tabel 1.1

Nilai Rata – rata Price to Book Value Perusahaan Manufaktur

Sektor Makanan dan Minuman Periode (2017-2021)

No	Kode Perusahaan	PBV				
		2017	2018	2019	2020	2021
1	ADES	1,23	1,13	1,09	12,29	20,01
2	AISA	-0,46	-0,16	-0,33	1,52	21,79
3	ALTO	2,03	2,26	2,29	1,81	1,69
4	BUDI	0,35	0,35	0,36	0,34	0,62
5	CEKA	0,85	0,84	0,88	0,84	0,8
6	DLTA	3,21	3,43	4,49	3,45	2,97
7	ICBP	5,11	5,37	4,88	2,22	2,99
8	INDF	1,42	1,31	1,28	0,76	1,15
9	MLBI	27,06	28,87	28,5	14,26	14,96
10	MYOR	6,14	6,94	4,62	5,38	4,1
11	PSDN	1,23	1,14	1,25	1,56	-7,31
12	ROTI	2,8	2,55	2,6	2,61	2,95

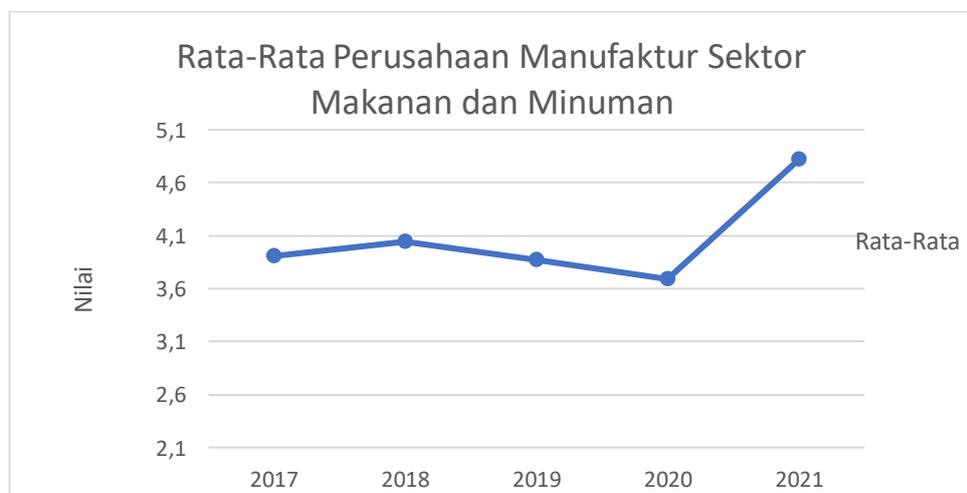
13	SKBM	1,21	1,15	0,68	0,58	0,67
14	SKLT	2,72	3,36	3,22	2,92	3,08
15	STTP	4,12	2,98	2,74	4,66	3,02
16	ULTJ	3,56	3,27	3,43	3,87	3,59
Rata-rata		3,91	4,04	3,87	3,69	4,81

Sumber : (www.idx.co.id, 2022)

Pada tabel 1.1 menunjukkan perkembangan nilai perusahaan yang diprosikan dengan *price book value* pada perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2017-2021. Banyak perusahaan yang mengalami fluktuasi dari tahun ke tahun. Berdasarkan data yang diperoleh dari perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman dapat diketahui pertumbuhan Price to Book Value (PBV) selama 5 tahun sebagai berikut:

Gambar 1.1

Rata-rata PBV Perusahaan Manufaktur sektor makanan dan minuman



Sumber : Data di olah peneliti (2023)

Dari grafik 1.1 diatas dapat dilihat nilai rata-rata pada perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2017-2021 terjadi penurunan dan peningkatan nilai *price to book value* (PBV). Berdasarkan grafik diatas dapat dilihat bahwa pada tahun 2017-2018 mengalami kenaikan. Pada tahun 2018-2020 mengalami penurunan nilai rata-rata PBV. Penurunan ini terjadi dikarenakan kebijakan pemerintah yang lebih populis, melemahnya nilai rupiah terhadap dollar Amerika. Berbeda dengan tahun 2020-2021 perekonomian nasional mengalami kontraksi dan rata-rata nilai PBV mengalami peningkatan.

Analisis laporan keuangan dapat dilakukan dengan menganalisis rasio keuangan yaitu kegiatan membandingkan angka yang ada dalam komponen pada laporan keuangan, angka yang diperbandingkan dapat berupa angka dalam satu periode atau beberapa periode. Rasio yang digunakan dalam analisis laporan keuangan meliputi likuiditas, aktifitas, solvabilitas dan profitabilitas.

Analisis keuangan yang mencakup analisis rasio keuangan akan sangat membantu menilai perusahaan baik di masa lalu maupun prospek di masa datang. Rasio keuangan, merupakan suatu perhitungan rasio dengan menggunakan laporan keuangan yang berfungsi sebagai alat ukur dalam menilai kondisi keuangan dan kinerja perusahaan. Rasio keuangan dirancang untuk membantu mengevaluasi laporan keuangan, analisis rasio keuangan inilah yang paling sering dilakukan untuk menilai kondisi keuangan dan kinerja perusahaan

dibandingkan dengan alat analisis keuangan lainnya. Melalui rasio akan lebih mudah untuk membandingkan suatu perusahaan terhadap perusahaan sejenis dalam industri yang sama atau melihat perkembangan perusahaan secara periodik. Rasio keuangan yang bervariasi seperti rasio likuiditas, rasio aktivitas, solvabilitas, profitabilitas dan penilaian ini bisa digunakan sesuai kepentingan pihak yang memerlukan. Masing-masing jenis rasio memberikan informasi kemampuan perusahaan yang berbeda sesuai tujuan dan manfaat rasio. Pada penelitian ini menggunakan rasio likuiditas, solvabilitas. Rasio likuiditas, merupakan kemampuan suatu perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya secara lancar dan tepat waktu. Suatu perusahaan dikatakan likuid apabila perusahaan tersebut dapat memenuhi kewajiban jatuh temponya dalam jangka pendek.

Rasio likuiditas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Current Ratio (CR). Current Ratio (CR), merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan (Kasmir.2011). Penggunaan Current Ratio (CR) didasarkan pada indikator terbaik digunakan dalam rasio ini. Besarnya kewajiban lancar yang ditutup dengan aktiva atau aset yang diharapkan akan dikonversi menjadi kas dalam jangka pendek. Sangat penting bagi investor untuk memperhatikan aset lancar perusahaan karena terdapat akun surat berharga, yang berupa saham dan obligasi yang segera dapat diuangkan atau dijual di bursa efek/bank. Investor pada umumnya lebih suka akan hal semacam itu.

Rasio solvabilitas atau leverage, merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauhmana aktiva perusahaan dibiayai oleh hutang. Rasio solvabilitas atau leverage digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya baik jangka pendek maupun jangka Panjang (Kasmir.2012). Salah satu rasio yang digunakan yaitu Debt to Equity Ratio (DER). Rasio utang terhadap modal atau disebut juga Debt to Equity Ratio (DER), merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya proporsi utang terhadap modal. Rasio yang tinggi menunjukkan proporsi modal sendiri yang rendah untuk membiayai aktiva (Hery.2015).

Penggunaan Debt to Equity Ratio (DER) didasarkan pada indikator yang digunakan yaitu seberapa besar perusahaan dibiayai oleh total hutang dengan kemampuan perusahaan yang digambarkan dengan modal kerja atau ekuitas. Jika melihat dari total hutang yang semakin besar maka kemungkinan modal kerja atau ekuitas akan semakin tertekan dan bisa berdampak pada laba perusahaan karena harus membiayai bunga kewajiban. Sangat penting bagi investor untuk memperhatikan kondisi perusahaan yang jauh lebih aman dengan jaminan/penggunaan modal kerja atau ekuitas yang bersumber dari pemilik perusahaan karena akan mengurangi resiko yang akan didapat investor tersebut.

Penggunaan besaran fraksi dan maksimum perubahan sebagai acuan dalam tawar-menawar saham di bursa terhadap suatu saham yang berada dalam suatu rentang harga, apabila pada akhir bursa harga suatu saham (harga penutupan) melalui batasan rentang harga maka penggunaan maksimum perubahan sesuai dengan batasan rentang harga dari saham yang bersangkutan mulai berlaku pada

hari bursa berikutnya. Perubahan fraksi atas suatu saham sebagai akibat perubahan rentang harga saham tersebut mengakibatkan harga saham tersebut harus merupakan kelipatan dari fraksi harga yang baru yang berlaku pada rentang harga tersebut. Dengan demikian harga saham yang menjadi patokan untuk menentukan fraksi harga adalah harga penutupan hari sebelumnya. Jika market price (harga pasar) adalah harga suatu saham pada pasar yang sedang berlangsung. Ketika Bursa Efek sudah tutup maka harga pasar adalah harga penutupannya.

Harga saham, adalah harga suatu saham di pasar bursa pada saat tertentu yang ditentukan oleh mekanisme pasar berupa permintaan dan penawaran saham tersebut. Investor umumnya melihat harga saham sebagai cerminan nilai perusahaan dipasar modal serta untuk melihat bagaimana suatu perusahaan memiliki kinerja keuangan yang baik. Investor yang akan melakukan jual beli saham di perusahaan go public memiliki pendekatan untuk mengetahui apakah saham yang akan dibeli akan memberikan keuntungan atau kerugian bagi investor. Suatu saham ditentukan oleh faktor-faktor fundamental yang memengaruhinya. Harga saham akan dipengaruhi oleh kinerja perusahaannya. Kinerja perusahaan itu sendiri dipengaruhi oleh kondisi industri dan perekonomian secara makro.

Melonjaknya jumlah transaksi saham semakin tinggi volume perdagangan saham, maka dapat memberikan informasi kepada para investor dalam mengambil keputusan untuk membeli atau menjual maupun mempertahankan sahamnya dalam periode waktu tertentu . Jadi dengan mengetahui rasio

Likuiditas dan rasio solvabilitas, dari pasar yang akan datang dan juga dapat digunakan sebagai bahan perbandingan di masa yang akan datang .

Berdasarkan dari penelitian Ahmad Obrori (2018) yang menyatakan bahwa Likuiditas yang diukur menggunakan current ratio berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan food and beverages yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2014-2017. Solvabilitas yang diukur menggunakan debt to equity ratio berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan food and beverages yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2014-2017.

Penelitian selanjutnya dari Hesti (2018) yang memaparkan bahwasannya rasio solvabilitas memiliki pengaruh yang negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Semakin besar rasio likuiditas dan solvabilitas dari suatu perusahaan, maka akan semakin menurun nilai dari perusahaan tersebut.

Berdasarkan teori dan pernyataan sebelumnya dalam penelitian ini, akan di analisis lebih lanjut mengenai hubungan rasio keuangan terhadap nilai perusahaan dengan harga saham yang di miliki banyak teori yang menyatakan bahwa kondisi rasio keuangan yang baik. Nantinya akan membawa pengaruh positif terhadap kondisi keuangan perusahaan, yang juga akan berpengaruh positif terhadap harga saham, dalam penelitian ini akan di kaji ulang sehingga apa yang menjadi hasil penelitian nantinya akan mempertegas dan memperkuat teori yang ada.

Adanya pernyataan teori tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Likuiditas dan Solvabilitas Terhadap**

Harga Saham Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021”.

1.2 Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah diatas bahwa penulis dapat merumuskan identifikasi masalah yaitu :

1. Kondisi yang ada di setiap perusahaan saat ini banyak menimbulkan persaingan yang ketat antar perusahaan.
2. Persaingan pada industri manufaktur membuat perusahaan semakin meningkatkan kinerja untuk membuat investor bisa berinvestasi dalam menanamkan modal pada setiap perusahaan.
3. Naik turunnya nilai perusahaan dikarenakan oleh melonjaknya jumlah transaksi saham sehingga membuat harga saham perusahaan tidak stabil.
4. Kurang tepatnya penggunaan biaya perusahaan dalam laporan keuangan mengakibatkan dampak buruk bagi perusahaan.
5. Adanya persaingan antar perusahaan, maka harus didukung oleh laporan keuangan yang baik.
6. Pentingnya nilai perusahaan membuat investor dan kreditur semakin selektif dalam berinvestasi maupun memberikan kredit kepada perusahaan.
7. Risiko bisnis berkaitan dengan ketidakpastian pendapatan yang mengakibatkan laporan keuangan berubah-ubah. Ketidakpastian

pendapatan pada perusahaan yang memiliki risiko bisnis tinggi dapat menimbulkan kebangkrutan.

8. Sangat penting bagi investor untuk memperhatikan kondisi perusahaan yang jauh lebih aman dengan jaminan/penggunaan modal kerja atau ekuitas yang bersumber dari pemilik perusahaan karena akan mengurangi resiko yang akan didapat investor tersebut.
9. Kesalahan dalam pengelolaan harga saham, akan berdampak pada rendahnya minat penyandang dana dalam berinvestasi.
10. Semakin tinggi tingkat persaingan yang terjadi antar perusahaan mengharuskan suatu perusahaan untuk meningkatkan kinerja keuangannya supaya dapat diminati investor.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah dalam penelitian ini, penulis membatasi masalah dengan memfokuskan pada nilai perusahaan (Y) yang dipengaruhi oleh likuiditas (X1) dan sovabilitas (X2) dengan harga saham (Z) sebagai variabel intervening. Penelitian ini dibatasi pada perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017-2021.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang telah ditemukan pada latar belakang, maka yang menjadi pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh Likuiditas terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2017-2021?
2. Apakah terdapat pengaruh Solvabilitas terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2017-2021?
3. Apakah terdapat pengaruh Likuiditas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2017-2021?
4. Apakah terdapat pengaruh Solvabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2017-2021?
5. Apakah terdapat pengaruh harga saham terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2017-2021?
6. Apakah terdapat pengaruh Likuiditas terhadap nilai perusahaan dengan harga saham sebagai variabel intervening pada perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2017-2021?
7. Apakah terdapat pengaruh Solvabilitas terhadap nilai perusahaan dengan harga saham sebagai variabel intervening pada perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2017-2021?

1.5 Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah masalah diatas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh likuiditas terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2017-2021.
2. Untuk mengetahui pengaruh solvabilitas terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2017-2021.
3. Untuk mengetahui pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2017-2021.
4. Untuk mengetahui pengaruh solvabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2017-2021.
5. Untuk mengetahui pengaruh harga saham terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2017-2021.
6. Untuk mengetahui pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan dengan harga saham sebagai variabel intervening pada perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2017-2021.

7. Untuk mengetahui pengaruh solvabilitas terhadap nilai perusahaan dengan harga saham sebagai variabel intervening pada perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2017-2021.

1.6 Manfaat

- a. Bagi penulis

Sebagai sarana dalam memperluas pengetahuan penulis tentang nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2017-2021, serta sebagai poses pembelajaran dalam ilmu pengetahuan yang penulis peroleh selama perkuliahan di Universitas Putra Indonesia “YPTK” Padang jurusan manajemen keuangan. Menambah pengetahuan serta wawasan peneliti mengenai pengaruh likuiditas dan sovabilitas terhadap nilai perusahaan dengan harga saham sebagai variabel intervening (pada perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2017-2021).

- b. Bagi perusahaan

Sebagai bahan masukan perusahaan untuk mengetahui Pengaruh likuiditas dan sovabilitas terhadap nilai perusahaan dengan harga saham sebagai variabel intervening (pada perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2017-2021).

- c. Bagi akademis

Penelitian ini diharapkan dijadikan masukan berharga yang akan memperkaya penelitian. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan

referensi dalam melakukan kajian dan penelitian dengan pokok permasalahan yang sama serta sebagai acuan untuk penelitian selanjutnya.